

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berdasarkan penelitian dan penjelasan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, maka secara ringkas penulis dapat menyimpulkan dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Pergaulan Bebas Remaja Awal di Kampung Samparwadi Desa Puser
Kondisi Umum: Pergaulan bebas di kalangan remaja awal (usia 13-15 tahun) di Kampung Samparwadi belum meluas secara ekstrem. Meskipun ada beberapa remaja yang sudah menjalin hubungan (berpacaran), interaksi mereka umumnya masih sebatas obrolan ringan dan belum melanggar norma berat seperti perzinahan. Bentuk Perilaku: Terdapat indikasi perilaku negatif seperti merokok (dianggap simbol kedewasaan), menghabiskan waktu dengan bermain game online hingga dini hari, nongkrong di warung tanpa tujuan jelas, dan membolos sekolah. Faktor Penyebab: Rendahnya pemahaman agama, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan teman sebaya, serta minimnya keterampilan untuk kegiatan positif menjadi pemicu utama.
2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Kampung Samparwadi Desa Puser

Pelaksanaan bimbingan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan: Tahap Perencanaan: Menentukan jadwal (4 kali pertemuan seminggu, malam Jumat hingga Senin) dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan remaja awal. Materi Bimbingan: Fokus pada tiga aspek utama: Akidah: Menanamkan sistem kepercayaan dan keimanan kepada Allah SWT. Syariah: Memberikan pemahaman tentang hukum dan peraturan Islam, termasuk batasan pergaulan. Akhlak: Mengatur sikap, sopan santun, dan etika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang Digunakan: Peneliti menerapkan metode ceramah (penjelasan langsung), tanya jawab (diskusi interaktif), dan diskusi kelompok untuk melatih keterlibatan aktif remaja. Kegiatan Pembiasaan: Selain materi teori, dilakukan kegiatan praktis seperti shalat berjamaah, dzikir bersama, dan tadarus Al-Qur'an untuk membentuk kontrol diri dan ketaqwaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menemukan beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Di Kampung Samparwadi, Desa Puser, dalam pelaksanaan evaluasi, disarankan untuk tidak hanya memberikan arahan spiritual secara terus-menerus, tetapi juga menawarkan opsi lain guna mencapai peningkatan yang lebih signifikan, seperti misalnya:
 - a. Mengembangkan aktivitas pembinaan keagamaan yang menarik bagi remaja, misalnya melalui muhasabah diri yang dikemas dalam bentuk

refleksi dan introspeksi diri yang kreatif.

- b. Pemberian sanksi kepada remaja di awal masa pubertas yang melanggar aturan, dengan harapan mereka menyadari kesalahan dan tidak melakukannya lagi..
2. Diharapkan para remaja awal di Kampung Samparwadi, Desa Puser, tergerak untuk terus mengendalikan dan mengarahkan diri pada perilaku positif berkat kegiatan bimbingan keagamaan yang telah diselenggarakan.
3. Peneliti diharapkan meningkatkan intensitas bimbingan keagamaan bagi remaja awal sebagai upaya pencegahan pergaulan bebas, serta memperbarui metode bimbingan agar lebih relevan dengan kebutuhan mereka.
4. Orang tua remaja di Kampung Samparwadi, Desa Puser, diharapkan selalu mendukung kegiatan bimbingan keagamaan dan menerapkan pendekatan serupa di rumah guna membimbing anak-anak mereka.